

Rizky Aksa Hasandy

2010301108

Date

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan Objektif!

⇔ Dalam pemeriksaan Subyektif, terdapat beberapa komponen pemeriksaan yang harus ditanyakan kepada pasien, yang disebut Anamnesis. Pelaksanaan Anamnesis terdiri dari:

* Identitas pasien

Tanyakan kembali identitas pasien, jika sudah ada di rekam medis pasien, maka bisa memastikan dengan menandakan kepada pasien.

* Gambaran letak gangguan pasien

Pada pemeriksaan, selalu tampilkan gambar letak gangguan pasien berada, sehingga memperjelas apa saja yg nanti harus dilakukan.

* Keluhan utama

Pemeriksaan ini meliputi apa saja yg dirasakan pasien.

* Riwayat Penyakit Sekarang

Penjelasan tentang penyebab keluhan, bagaimana bisa terjadi, kapan mulai terjadi, dan pengobatan apa saja yg pernah dilakukan.

* Riwayat penyakit dahulu

Penjelasan apakah dulu memiliki gejala gangguan yang serupa dengan gangguan yg sekarang atau memiliki gejala penyakit lain yg berkaitan dengan keluhan sekarang.

* Riwayat keluarga

Adakah keluarga yang memiliki / pernah mengalami gangguan serupa dengan keluhan yg sekarang.

2. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan Objektif (Vital Sign)!

⇔ Pada pemeriksaan ini, mulai dilaksanakan dengan melakukan Penilaian Vital Sign, Pemeriksaan yang dilakukan dalam Vital Sign adalah:

1. Tekanan darah (Blood pressure → BP)

Cara pelaksanaan:

a. Posisi pasien telentang atau duduk.

b. Raba arteri Brachialis.

c. Pasang manset 3 jari diatas Elbow Joint

d. Letakkan Stetoskop di tempat arteri brachialis

e. Tutup pengunci pompa,

f. Lepaskan pengunci pompa perlahan sampai terdengar suara "dug" pertama sampai terdengar suara "dug" keempat.

g. Nilai normal: 120/80 mm Hg

2. Frekuensi denyut nadi (Heart rate → HR)

a. Posisi pasien duduk atau telentang

b. Raba pergelangan tangan hingga teraba arteri radialis dengan menggunakan 3 jari yakni telunjuk, tengah, manis.

- c. Siapkan Stopwatch, dan hitung denyut nadi selama 1 menit
 - d. Nilai normal 60-100 kali/menit.
3. Frekuensi Pernafasan (Respiratory Rate \rightarrow RR)
- a. Posisikan pasien di posisi yg membuat fisioterapis mudah melihat pernafasan pasien
 - b. Siapkan Stopwatch, dan lihat pernafasan pasien selama 1 menit.
 - c. Nilai normal 16-22 kali/menit.
4. Suhu tubuh (Celcius)
- a. Posisikan pasien nyaman mungkin, Bisa duduk atau telentang
 - b. Siapkan Thermometer yang berfungsi dengan baik.
 - c. Letakkan Thermometer di tempat yg tepat sesuai jenis Thermometer.
 - d. Normal Suhu 36° - 37° Celcius.
5. Tinggi badan (dalam Cm)
6. Berat badan (dalam kg)



3. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA!

(\Rightarrow) 1. Inspeksi

merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat secara langsung pada saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan diam (statis)

2. Palpasi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan ~~jar~~ jalan meraba ataupun dengan tekanan pada daerah sekitar yang mengalami masalah atau yang dikeluhkan pasien.

3. Perkusi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara menggeuk dengan perantara jari pada area tubuh yg berongga. Untuk perkusi biasa dilakukan pada area dada untuk perkusi paru² dan jantung

4. Auskultasi

Merupakan suatu proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yang ditimbulkan dalam Thorax dengan menggunakan alat bantu Stethoscope.